

EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BIOLOGIS (SAPI PERAH) DITINJAU DARI PSAK No. 16 dan IAS 16(Studi Kasus Pada Koperasi Sembada Puspo)



Oleh: ANITA PRASTYA RAHAYU (06620152)

ACCOUNTING

Dibuat: 2010-04-08 , dengan 2 file(s).

Keywords: AKTIVA TETAP, PSAK No. 16 dan IAS 16

ABSTRAKSI

Koperasi Sembada Puspo merupakan Koperasi yang bergerak dibidang peternakan sapi perah, mulai dari mengelola peternakan sapi perah sampai hasil susu sapi perah anggota. Sapi perah merupakan salah satu aktiva tetap yang dimiliki oleh koperasi Sembada Puspo. Sapi perah merupakan aktiva perusahaan yang dapat tumbuh dan berkembang. PSAK No. 16 dan IAS 16 adalah standar yang mengatur perlakuan akuntansi aktiva tetap

Penelitian adalah penelitian studi kasus yang dilakukan di Koperasi Sembada Puspo. Teknik analisa data yang digunakan adalah: mengukur harga perolehan aktiva tetap sapi perah, meidentifikasi dan mengumpulkan biaya-biaya selama masa penggunaan aktiva tetap, perhitungan depresiasi aktiva tetap sapi perah dengan menggunakan metode garis lurus, penghentian aktiva, penentuan karakteristik khusus perlakuan aktiva tetap sapi perah, membandingkan perlakuan aktiva tetap sapi perah yang dilakukan oleh perusahaan dengan PSAK No. 16 dan IAS 16, membandingkan perlakuan aktiva tetap antara PSAK No. 16 dan IAS 16.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dalam melakukan perlakuan akuntansi aktiva tetap sapi perah pada Koperasi Sembada Puspo masih belum sesuai dengan PSAK No. 16. Untuk perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PSAK No. 16 dan IAS 16 tidak ada perbedaan yang cukup signifikan.

ABSTRACT

Cooperation of Sembada Puspo is cooperation in the field of dairy cattle husbandry, from processing the husbandry itself up to milk from members' dairy cattle. Dairy cattle are one of fixed assets owned by cooperation of Sembada Puspo. Dairy cattle are company assets that can be grow and proliferate. PSAK No. 16 and IAS 16 is a standard that regulate accounting treatment on fixed assets.

This study is cases study that is conducted in cooperation Sembada Puspo. Data analysis technique that is used here is measuring the price of fixed assets from dairy cattle, identifying and collecting funds for the use of fixed assets, the calculation of fixed assets depression of dairy cattle by using straight line method, the ceased assets, the determination of fixed assets of dairy cattle that is conducted by the company and PSAK No. 16 and IAS 16, comparing fixed assets treatment between PSAK No. 16 and IAS 16.

From conducted research, it can be known that in having accounting treatment of fixed assets of dairy cattle on cooperation Sembada Puspo is still inappropriate with PSAK No. 16. For accounting treatment of fixed assets on PSAK No. 16 and IAS 16 there is no enough significant differences.